

Abstract

Law Number 32 of 2002 concerning Broadcasting mandates that broadcasters, including television, fulfill the 10% local broadcasting requirement. The Special Region of Yogyakarta (DIY) already has specific broadcasting regulations through Regional Regulation Number 13 of 2016 concerning Broadcasting Organizations, with an emphasis on local broadcasting. However, according to data from the Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) of the DIY region, not many television broadcasters have complied with this requirement, particularly Network Station System (SSJ) television stations. Even those that have complied with the 10% requirement, their localization is not optimal. Some still offer reruns. Furthermore, many offer cross-cultural content. Indosiar is one broadcaster that has consistently broadcast local broadcasts at the regulated percentage. In Yogyakarta, Indosiar broadcasts through its local program, Indosiar Yogyakarta, with a broadcast area covering Yogyakarta, Greater Solo, and southern Central Java. Indosiar Yogyakarta presents local programs, including Djeladjah Desa, Wira Wiri, Galeri Nusantara Yogyakarta, Cangkrukan Jogjakarta, and Berita Yogyakarta. These programs consist of news, features, entertainment, and talk shows. Using a case study research method, a constructivist paradigm, and qualitative descriptive research, researchers found that the local content of Indosiar Yogyakarta's local broadcasts meets the requirements. Indicators include local human resources, production facilities, and broadcast content substance. Several factors also influence the presence of these local broadcasts, such as production costs and program ratings. Indosiar Yogyakarta's local value also meets the requirements of Robert Picard's Media Economics Theory. Indosiar Yogyakarta's local broadcasts highlight the themes of art, culture, traditional customs, and local wisdom. The local value of Indosiar Yogyakarta's local broadcasts aligns with Yogyakarta's Key Values and broadcasting regulations at the central and regional levels.

Keywords: Indosiar Yogyakarta, broadcasting institution, locality, local broadcast

Abstrak

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran mengamanatkan pemenuhan kewajiban 10% siaran lokal bagi lembaga penyiaran, termasuk televisi. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sudah memiliki regulasi khusus penyiaran melalui Perda Nomor 13 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran dengan penekanan pada siaran lokal tersebut. Namun merujuk data Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY, belum banyak lembaga penyiaran televisi yang sudah memenuhi ketentuan tersebut, khususnya televisi Sistem Stasiun Jaringan (SSJ). Jika ada yang sudah memenuhi 10%, lokalitasnya terasa belum maksimal. Beberapa masih menghadirkan tayangan ulang (*rerun*). Selain itu tidak sedikit yang menyajikan konten siaran persilangan budaya (*cross culture*). Stasiun televisi Indosiar menjadi salah satu lembaga penyiaran yang sudah konsisten menyiarkan siaran lokal dengan persentase sesuai regulasi. Pada tayangan di DIY, Indosiar hadir melalui program siaran lokal Indosiar Yogyakarta dengan wilayah siar meliputi DIY, Solo Raya dan Jawa Tengah sisi selatan. Indosiar Yogyakarta menyajikan program siaran lokal, yakni Djeladjah Desa, Wira Wiri, Galeri Nusantara Yogyakarta, Cangkrukan Jogjakarta dan Berita Yogyakarta. Program acara tersebut hadir dalam bentuk berita, feature, hiburan dan talkshow. Menggunakan metode penelitian studi kasus, paradigma konstruktivisme serta jenis penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menemukan data bahwa kandungan lokalitas siaran lokal Indosiar Yogyakarta sudah memenuhi ketentuan. Indikatornya meliputi SDM lokal, tempat produksi dan substansi isi siaran. Sejumlah faktor juga mempengaruhi keberadaan siaran lokal tersebut, seperti biaya produksi dan rating program acara. Nilai lokalitas Indosiar Yogyakarta juga sudah memenuhi dintinjau melalui Teori Ekonomi Media yang disampaikan Robert Picard. Siaran lokal Indosiar Yogyakarta mengusung tema seni, budaya, adat tradisi maupun kearifan lokal setempat. Nilai lokalitas siaran lokal Indosiar

Yogyakarta selaras dengan Nilai Keyogyakartaan maupun regulasi penyiaran di tingkat pusat dan daerah.

Kata kunci: Indosiar Yogyakarta, lembaga penyiaran, lokalitas, siaran lokal